

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK MELALUI
PERMAINAN HURUF PUNGGUNG BERANTAI
DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI
SAWAHLUNTO**



Oleh :

**ISNAWATI
NIM : 1110451**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

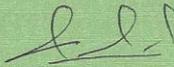
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf
Panggung Berantai Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi IV Kota Sawahlunto
Nama : Isnawati
TM/NIM : 2011/1110451
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

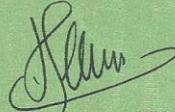
Padang, Agustus 2013

Pembimbing I,



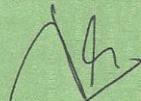
Yaswinda, M.Pd
NIP.19740903 201012 2 001

Pembimbing II,



Dra. Farida mayar, M.Pd
NIP.19610812 198803 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Yullyofriend, M.Pd
NIP.19620730 198803 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

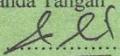
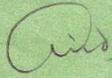
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan
Huruf Punggung Berantai di Taman Kanak-kanak
Pertiwi IV Kota Sawahlunto

Nama : Isnawati
NIM : 2011/1110451
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yaswinda, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Farida Mayar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Zulminiati, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Indra Jaya, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Rismareni Pransiska, SS. M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2014

Yang menyatakan,



Isnawati
NIM. 1110451

ABSTRAK

Isnawati. 2011. Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai Di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Sawahlunto. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan menulis anak di TK Pertiwi Kota Sawahlunto. Hal ini disebabkan karena media yang kurang bervariasi, sehingga anak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan menulis, salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis anak adalah melalui permainan huruf punggung berantai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis anak di TK Pertiwi Sawahlunto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di TK Pertiwi Sawahlunto dengan jumlah anak 16 orang terdiri dari 10 perempuan dan 6 orang laki-laki. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, dan dilaksanakan tiga kali, pertemuan setiap siklusnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian di setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis anak, ini terlihat pada kegiatan permainan anak mengikuti dengan bersemangat. Pada siklus I di pertemuan 1, 2 dan 3 terlihat masih rendahnya kemampuan menulis anak, terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan 1, 2 dan 3. Peningkatan kemampuan menulis anak dapat dilihat dari persentase keberhasilan anak, yang mana setiap aspek mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75%. Nilai rata-rata pada nilai sangat tinggi mencapai 83%. Berdasarkan hasil yang dicapai maka penelitian ini dikatakan berhasil.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan karunia-NYA kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai di Taman Kanak-Kanak Pertiwi IV Kota Sawahlunto”**.

Peneliti menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti sangat banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik bantuan moril maupun bantuan materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Yaswinda, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku ketua jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf Pengajar dan Pegawai Tata Usaha jurusan PG-PAUD yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi.

6. Ibu Hj. Ermi Yenti, M. Pd pengelola PPKHB Sawahlunto yang sudah banyak memeberikan dukungan kepada kami untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih dan sembah sujud ananda kepada Bapak Rustian dan alm. Ibunda Syafni atas segala pengorbanan maupun doa restunya dan kasih sayangnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini
8. Teristimewa buat suami tercinta Al Anshari azra, S. Ag. Dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi peneliti untuk menyelesaikan kuliah ini.
9. Kepada anakku tercinta Qurrata A'yuni I Anshari dan Muhammad Zidan I Anshari teriama kasih atas pengertiannya yang terkadang sering ditinggal selama menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga keberhasilan mama ini menjadi cambuk untuk meraih keberhasilanmu yang tinggi Amiin.
10. Kakak dan Adik yang telah begitu banyak memberikan dorongan moril maupun materi serta kasih sayang dan semangat yang tidak ternilai harganya.
11. Ibu Nurhasna, S. Pd AUD selaku kepala sekolah TK Pertiwi IV Sawahlunto .
12. Ibu Leni Jalal, S. Pd selaku guru pendamping yang telah sabar membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
13. Anak didik TK Pertiwi IV Sawahlunto yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
14. Teman-teman Angkatan 2011 PG-PAUD yang selalu memberikan bantuan, dorongan dan dukungan untuk tetap semangat.

Semoga bimbingan, petunjuk dan saran serta bantuan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan kepada peneliti akan menjadi amal soleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, sehingga mungkin saja terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, September 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Konsep Anak Usia Dini	5
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	5
b. Karakteristik Anak Usia Dini	6
c. Tahap-tahap Perkembangan Anak Usia Dini	7
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	7
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	8
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
3. Bermain Anak Usia Dini.....	9
a. Pengertian Bermain.....	9
b. Manfaat Bermain	10
c. Karakter Bermain Anak Usia Dini	11
4. Permainan Huruf Punggung Berantai.....	12
5. Pengembangan Motorik Halus	14
a. Pengertian Motorik Halus	14
b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus	14
6. Menulis Anak Usia Dini	15
a. Pengertian Menulis	15
b. Tahap Kemampuan Menulis Anak Usia Dini	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Hipotesa Tindakan	18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu	19
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Prosedur Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Definisi Operasional.....	41
G. Instrumentasi.....	41
H. Teknik Analisis Data	41
I. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Kondisi Awal	44
2. Deskripsi Siklus I	47
3. Deskripsi Siklus II.....	59
B. Analisis Data.....	72
C. Pembahasan.....	79
BAB V. PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi	80
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konsep Tual	18
Bagan 2. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Pengembangan Penelitian	39
Tabel 2. Hasil Observasi peningkatan Kemampuan Menulis anak	42
Tabel 3. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus I Pertemuan Pertama	45
Tabel 4. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	48
Tabel 5. Hasil Observasi Peningkatan kemampuan Menulis Anak Melalui permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus I Pertemuan Ketiga.....	51
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung pada Siklus I	55
Tabel 7. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada siklus II Pertemuan Pertama	58
Tabel 8. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus II Pertemuan Kedua	61
Tabel 9. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus II Peretemuan Ketiga	64
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Obserfasi Kemampuan Menulis Anak pada Permainan Menulis Huruf Punggung Berantai pada Siklus II	69
Tabel 11. Perbandingan Kondisi Siklus I dan Siklus II (Anak Kategori Sangat Tinggi)	71
Tabel 12. Perbandingan Kondisi Siklus I dan Siklus II (Anak Kategori Tinggi).....	73
Tabel 13. Perbandingan Kondisi Siklus I dan Siklus II (Anak Kategori Rendah).....	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai Kondisi Awal (Sebelum Tindakan)	45
Grafik 2.	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus I Pertemuan Pertama	47
Grafik 3.	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus I Pertemuan Kedua	50
Grafik 4.	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus I Pertemuan Ketiga	53
Grafik 5.	Rekapitulasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada siklus I Pertemuan 1,2 dan 3	56
Grafik 6.	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus II Pertemuan Pertama	59
Grafik 7.	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus II Pertemuan Kedua	62
Grafik 8.	Hasil Observasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada Siklus II Pertemuan Ketiga	65
Grafik 9.	Rekapitulasi Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai pada siklus II Pertemuan 1,2 dan 3	69
Grafik 10.	Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai kategori sangat tinggi	72
Grafik 11.	Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai kategori tinggi	74
Grafik 12.	Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai kategori rendah	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RKH.....	82
Lampiran 2 Lembaran Observasi.....	89
Lampiran 3 Dokumentasi.....	96
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK) adalah suatu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada diluar formal yang menyediakan program pendidikan bagi anak yang berumur 4 sampai 6 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi baik fisik dan psikis meliputi moral, agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni memasuki pendidikan selanjutnya.

Sejalan dengan hal diatas, Pendidikan Anak Usia Dini mengupayakan pengembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Dengan demikian maka perlu dikembangkan kemampuan Anak Usia Dini sesuai perubahan dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas bahwa ruang lingkup pengembangan pembelajaran di TK dibagi dua bidang pengembangan yaitu bidang pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus yang berada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga bisa menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional dan

kemandirian. Dan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.

Peran pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa lain) sangat diperlukan sekali dalam upaya pengembangan potensi anak usia 4 - 6 tahun, upaya pengembangan yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip belajar di Taman Kanak-kanak yaitu bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Sehingga anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaannya, berkreasi, dan belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti amati di TK Pertiwi kelas B2 Tahun Ajaran 2012/2013, kemampuan bahasa anak rendah khususnya aktivitas menulis. Masih rendahnya kemampuan menulis anak, minat anak menulis rendah, media yang digunakan kurang bervariasi dan kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kegiatan menulis anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti jari-jari, tangan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan.

Berdasarkan masalah yang uraikan di atas, untuk meningkatkan kemampuan menulis anak maka penelitian ini diberi judul : “Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai di TK Pertiwi Sawahlunto”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan dalam pembelajaran menulis di TK Pertiwi Sawahlunto, sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis anak masih rendah.
2. Anak belum bisa menulis huruf.
3. Media yang digunakan kurang bervariasi.
4. Metode yang digunakan kurang tepat dalam mengelola kegiatan menulis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi : Rendahnya kemampuan menulis anak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalahnya adalah : “Bagaimanakah melalui permainan huruf punggung berantai dapat meningkatkan kemampuan menulis anak di TK Pertiwi IV Sawahlunto?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang jelas diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun Tujuan Penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan menulis anak melalui permainan huruf punggung berantai di Taman Kanak-kanak Pertiwi Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan inspirasi bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti hal yang sama di masa yang akan datang.
2. Bagi Anak Kelompok B2 di TK Pertiwi, yang terlibat langsung sebagai subjek penelitian mempunyai implikasi langsung terhadap perubahan dan peningkatan kemampuan menulis anak.
3. Bagi Guru, memperbaiki proses pengembangan kemampuan menulis anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
4. Bagi TK, meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Sujiono (2009:6) Anak Usia Dini adalah “sosok individu yang sedang menjalani suatu perkembangan yang sedang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya”.

Menurut NAEYC dalam Aisyah (2011:1.3) menyatakan Anak Usia Dini adalah “anak yang berada pada rentang 0-8 tahun, yang tercakup dalam program taman penitipan anak, pendidikan prasekolah, baik swasta ataupun negeri, TK dan SD” .

Sedangkan menurut Masitoh (2009:1.6) Anak Usia Dini adalah “Sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bersifat unik, artinya memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, kognitif atau intelektual daya pikir, daya cipta, sosial emosional serta bahasa”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Anak Usia Dini adalah anak yang usia 0-8 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bersifat unik artinya memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, kognitif atau intelektual daya pikir, daya cipta, sosial emosional serta bahasa.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Mustafa dalam Nugraha (2005 : 55) menyatakan :

Karakteristik Anak Usia Dini : 1.) Menggunakan semua indera untuk menjelajahi benda, belajar melalui kegiatan motorik dan partisipasi sosial. 2. Rentang perhatiannya masih pendek, mudah bosan dan mungkin paling mudah jika ada respon baru. 3. Mulai mengembangkan dasar-dasar keterampilan berbahasa, bermain dengan bernyanyi, mempelajari kosa kata dasar dengan konsepnya aturan yang bersifat implis yang mengatur ekspresinya. 4. Perkembangan keterampilan bahasa yang pesat. 5. Aktif memperhatikan segala sesuatu tetapi dengan rentang atensi yang pendek. 6. Menempatkan diri sebagai pusat dunianya sendiri. 7. Serba ingin tahu tentang dunianya sendiri sebagai kanak-kanak. 8. Mulai tertarik dengan berbagai mekanisme kerja dalam berbagai hal dan dunia sekitarnya.

Sementara Snowman (Depdiknas:2005:26) mengemukakan bahwa “karakteristik anak usia dini meliputi aspek fisik, sosial, emosi, dan kognitif anak”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Anak Usia Dini adalah memiliki rasa ingin tahu yang besar, suka berfantasi dan berimajinasi, menunjukkan sikap egosentris dan serba ingin tahu tentang segala sesuatu.

c. Tahap-tahap Perkembangan Anak Usia Dini

Teori fundamental Piaget dalam Mutiah, (2010:53) adalah Ide bahwa perkembangan anak-anak melalui beberapa tahap dan pengalaman interpretasi dunia akan tergantung dimana mereka berada. Dengan demikian kita melihat yang terjadi dalam tahap perkembangan Anak Usia Dini.

- a) Tahap sensorimotor (0 - 2 tahun)
Tahap ini berlangsung sejak kelahiran sampai usia 2 tahun. Dalam tahap ini bayi menyusun pemahaman dunia dengan mengkoordinasi pengalaman indranya seperti melihat, mendengar dan gerak motor (otot) nya untuk menggapai, menyentuh.
- b) Tahap Praoperasional (2 - 7 tahun)
Tahap ini konsep yang stabil dibentuk, penalaran mental muncul, egosentris mulai kuat dan kemudian melemah.
- c) Tahap Operasional konkret(7 - 11 tahun)
Operasional konkret mencakup penggunaan operasi dan penalaran logika.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Masitoh (2006:1.6) Pendidikan Anak Usia Dini adalah “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional dan komunikasi. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan pada anak semenjak lahir sampai umur 8 tahun baik di rumah, sekolah maupun lingkungannya dengan memberikan rangsangan serta binaan yang dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak berguna untuk pendidikan selanjutnya.

Sementara menurut Sujiono (2009:7) menyatakan Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini adalah “Pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional dan komunikasi serta menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini menurut Masitoh (2006 : 1.8) adalah : “1. Memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. 2. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadiannya”.

Selanjutnya tujuan pendidikan anak usia dini menurut Santoso (2006:2.18) adalah “Untuk memfasilitasi perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini agar dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah sebagai wadah dalam membentuk dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya serta mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat.

c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Anak Usia Dini mempunyai karakteristik yang khas, hal tersebut dikemukakan oleh Richard D (dalam Hartati : 2005:8) sebagai berikut : “1). Anak bersifat egosentris. 2). Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar. 3). Anak adalah makhluk sosial. 4). Anak bersifat unik. 5). Anak umumnya kaya dengan fantasi. 6). Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek. 7). Anak merupakan masa belajar yang potensial”.

Sedangkan menurut Herawati (2005:12) karakteristik anak usia pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut : “a. Anak bukan miniatur orang dewasa. b. Anak dalam tahap tumbuh kembang. c. Setiap anak unik. d. Dunia anak adalah dunia bermain. e. Anak belum tahu benar atau salah”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini bersifat egosentris, setiap anak unik dan dunia anak merupakan dunia bermain usia dini merupakan masa belajar yang potensial untuk mengembangkan potensi yang di miliki oleh anak.

3. Bermain Anak Usia Dini

a. Pengertian Bermain

Bermain menurut Semiawan dalam Hartati (2005:85) adalah “Aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak karena menyenangkan bukan karena memperoleh hadiah atau pujian”. Sedangkan menurut Hurlock dalam Musfiro (2005:2) Bermain dapat diartikan sebagai “Kegiatan yang

di lakukan demi kesenangan dan tanpa memikirkan hasil akhir. Kegiatan di lakukan dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak luar”.

Sedangkan menurut Brunner dalam Suyanto (2005:1.21) Bermain adalah “Proses berpikir secara fleksibel dan proses pemecahan masalah”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan Bahwa pengertian bermain adalah kegiatan yang di pilih sendiri dan menyenangkan tanpa memikirkan apa yang di dapat, dilakukan dengan sukarela dan merupakan proses berpikir secara fleksibel dan proses pemecahan masalah”.

b. Manfaat Bermain

Menurut Hartati (2005:94) Manfaat bermain bagi Anak Usia Dini adalah : “1) Bagi perkembangan fisik, anak berkesempatan melatih otot menjadi kuat. 2) Bagi perkembangan motorik halus dan kasar. 3) Bagi perkembangan emosi dan kepribadian. 4) Dengan bermain anak dapat mengembangkan daya pikirnya. 5) Bagi perkembangan alat indra, aspek penginderaan (penglihatan, pendengaran, penciuman, Pengecapan, dan perabaan) perlu diasah agar anak lebih tangkap atau peka terhadap hal-hal yang ada disekitarnya. 6) dapat mengembangkan keterampilan oleh raga dan menari. 7) Sebagai Media terapi. 8) Sebagai media intervensi karena dapat melatih konsentrasi anak”.

Sedangkan menurut Montolalu (2005:1.15) Manfaat bermain bagi anak adalah : “1) “Memicu kreativitas, karena pada saat bermain anak menemukan ide-ide serta menggunakan daya khayalnya. 2)

Mencerdaskan otak, bermain membantu kecerdasan kognitif anak. 3) Bermain menanggulangi konflik. 4) Melatih rasa empati, belajar memahami jiwa orang lain. 5) Pengasah panca indra. 6) Sebagai media terapi. 7) Mendapatkan penemuan, anak akan menemukan sesuatu yang baru”.

Dari pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa manfaat bermain bagi anak usia dini adalah bermain merupakan kebutuhan anak, bermain dapat memberikan kepuasan dan kesenangan bagi anak. Dengan bermain anak dapat mengembangkan kemampuannya.

c. Karakteristik Bermain Anak Usia Dini

Menurut Montolalu (2005:1.2) Karakteristik bermain Anak Usia Dini yaitu : “1) Bermain relatif bebas dari aturan-aturan, 2) Bermain dilakukan seakan dilakukan dalam kehidupan nyata, 3) Bermain lebih memfokuskan pada proses, 4) Bermain memerlukan interaksi dan keterlibatan anak”.

Sedangkan karakteristik bermain menurut Hartati (2005:91) adalah “1) Bermain dilakukan secara sukarelaan bukan paksaan, 2) Bermain merupakan kegiatan untuk dinikmati, selalu menyenangkan, mengasikan dan menggairahkan, 3) Bermain dilakukan tanpa iming-iming apapun, kegiatan bermain itu sudah menyenangkan, 4) Bermain mengutamakan aktivitas daripada tujuan. Tujuan bermain adalah aktivitas itu sendiri, 5) Bermain menuntut partisipasi aktif, baik secara fisik maupun secara psikis, 6) Bermain itu bebas bahkan tidak harus selaras dengan

kenyataan. Anak bebas membuat aturan sendiri dan mengoperasikan fantasinya, 7) Bermain itu bersifat spontan, sesuai dengan yang diinginkannya saat itu, 8) Makna dan kesenangan bermain sepenuhnya ditentukan oleh sipelaku, yaitu anak itu sendiri”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik bermain Anak Usia Dini adalah Bermain relatif bebas dari aturan-aturan, bermain dilakukan seakan dilakukan dalam kehidupan nyata, bersifat spontan, sesuai dengan yang diinginkannya saat itu.

4. Permainan Huruf Punggung Berantai

Untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan anak guru perlu memberikan stimulasi kepada anak dengan permainan. Dengan bermain anak secara tidak sadar sudah belajar. Salah satu permainan yang dapat meningkatkan kemampuan menulis anak adalah permainan huruf punggung berantai. Dimana anak dapat mengenal huruf dan menulisnya kembali.

Menurut Musfiroh (2005:204) Permainan Huruf Punggung Berantai adalah “Permainan yang dirancang untuk merangsang kecerdasan anak khususnya merangsang minat tulis anak”.

Beberapa kelebihan-kelebihan permainan huruf punggung berantai :

- a. Mengembangkan kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan kinestetik dan kecerdasan interpersonal anak.
- b. Anak dapat menghafal a – z.
- c. Anak dapat belajar menulis dan membaca.

Cara bermain Huruf Punggung Berantai adalah sebagai berikut :

Alat dan Bahan :

- a. Papan tulis
- b. Kartu huruf berwarna
- c. Peluit

Cara bermain :

- a. Pikirkanlah kata yang bersuku terbuka, yang terdiri dari 4 huruf seperti : mata, bola, mama, susu, buku dan lain-lain.
- b. Bentuk anak menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok orang, dan berbaris rapi menghadap ke papan tulis.
- c. Perlihatkan huruf (m) pada anak paling belakang kelompok 1, huruf (a) pada anak paling belakang kelompok 2, huruf (t) pada anak paling belakang kelompok 3, huruf (a) pada anak belakang kelompok 4.
- d. Minta semua anak paling belakang untuk menulis huruf ke punggung teman yang berada di depannya, dan begitu seterusnya sampai pada anak yang paling depan.
- e. Minta anak paling depan menulis di papan tulis pesan huruf yang diterimanya, secara berdekatan.
- f. Rangsang anak membaca huruf yang ditulis di papan tulis jika permainan diikuti semua anak.

Dari permainan huruf punggung berantai guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menulis anak. Guru juga

mengatasi agar anak tidak bosan belajar menulis melalui permainan huruf punggung berantai.

5. Pengembangan Motorik halus

a. Pengertian Motorik Halus

Menurut Sujiono (2007:12.5) motorik halus adalah Gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil, misalnya otot-otot jari tangan, otot muka.

Selanjutnya motorik halus menurut Iskandar (2004:13) adalah Sekelompok otot-otot kecil, seperti jari-jari, tangan, dan sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti jari-jari, tangan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan.

b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Menurut Iskandar (2004:14) Tujuan Motorik Halus Anak adalah: 1) Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak dua tangan, 2) Mampu memperkenalkan gerakan jari seperti menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda dengan jari jemari sehingga anak terampil dan matang, 3) Mampu mengkoordinasikan kecepatan/kecekatan tangan dengan gerakan mata, 4) Penguasaan emosi.

Berdasarkan pendapat di atas tujuan dari pengembangan motorik halus anak adalah untuk melatih keterampilan jari jemari dan koordinasi mata dan tangan.

6. Menulis Anak Usia Dini

a. Pengertian Menulis

Menulis menurut Mulyati (2010:7.4) Menulis adalah “Menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis dari suatu bahasa yang disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain tersebut dapat memahami lambang-lambang sebagaimana yang dimaksud oleh penyampainya”.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Sutanto(2011:90) Menulis adalah : “Menoreh huruf atau angka dengan pensil atau cat ke atas kertas atau benda lain yang memungkinkan dapat terbaca dan mengandung makna tertentu”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menuangkan pikiran seseorang dalam bentuk tulisan sehingga dapat di pahami dan bermakna bagi orang lain.

b. Tahap Kemampuan Menulis Anak Usia Dini

Menurut Jamaris dalam Susanto (2011:92) Ada lima kemampuan menulis anak usia dini :

- 1) Tahap mencoret, anak mulai membuat tanda tanda dengan menggunakan alat tulis. Mereka mulai belajar bahasa tulisan dan bagaimana mengajarkan tulisan ini.
- 2) Tahap pengulangan secara linier, pada tahap ini anak sudah dapat menelusuri dan menjiplak bentuk tulisan yang horizontal.

Dalam masa ini anak berpikir bahwa suatu kata merujuk pada sesuatu yang besar dan mempunyai tali yang panjang. 3) Tahap menulis secara acak, pada masa ini anak sudah dapat mempelajari berbagai bentuk yang dapat diterimanya sebagai tulisan, dan menggunakannya sebagai kata atau kalimat. Anak sudah dapat mengubah tulisan menjadi kata yang mengandung pesan, 4) Tahap menulis tulisan nama, pada tahap ini anak sudah mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Tahap ini di gambarkan sebagai menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan. 6) Tahap menulis kalimat pendek, setelah anak dapat menulis namanya, maka kegiatan selanjutnya mengajak anak menulis kalimat pendek. Kalimat ini terdiri dari subjek dan prediket, seperti “buku Ani”.

Sedangkan menurut Morrow dalam Dhieni (2009:3.10) Membagi kemampuan menulis anak menjadi 6 tahapan sebagai berikut : “1) *Writing via Drawing*, yaitu menulis dengan cara menggambar. 2) *Writing via Scribbling*, yaitu menulis dengan cara menggores. 3) *Writing via Making Letter-Like Forms*, yaitu menulis dengan cara membuat bentuk seperti huruf. 4) *Writing via Reproducing Well-Learned Unit or Letter Stings*, yaitu menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf yang sudah baik. 5) *Writing via Invented Spelling*, yaitu menulis dengan cara mengeja satu persatu. 6) *Writing via Conventional Spelling*, yaitu menulis dengan cara mengeja langsung”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa kemampuan menulis anak usia dini adalah dimulai dari goresan atau coretan sampai penulisan yang mengandung makna.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian yang mempertegas penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh Binti Sulistiorini. (2011). Pengembangan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Melalui Belajar Visual Pasir dan Jari.

Dan penelitian sejenis juga dilakukan oleh Nora Purnama sari (2013) Penggunaan Media Gambar dan Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Kelompok A TK Hangtuh Surabaya.

Persamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama meningkatkan kemampuan menulis anak. perbedaannya dengan Binti Sulistiorini menggunakan belajar visual pasir dan jari sedangkan dengan Nora Purnama Sari penggunaan media gambar dan kata sedangkan yang peneliti lakukan melalui permainan huruf punggung berantai.

C. Kerangka Berpikir

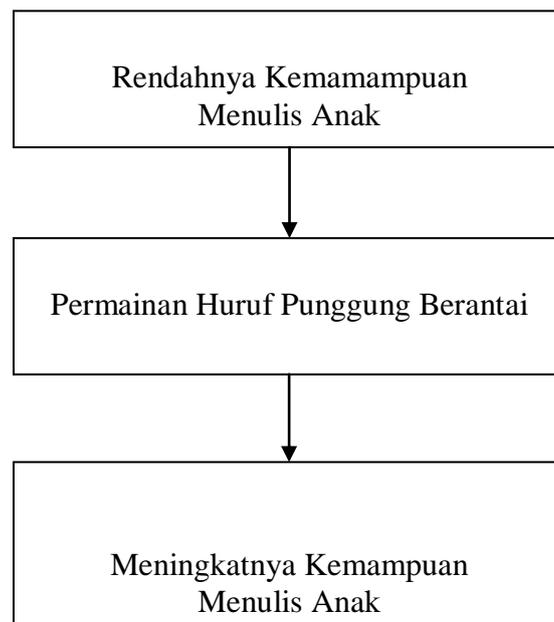
Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak yang normal, karena peletakkan dasar kemampuan menulis di usia dini akan mempengaruhi perkembangan membaca dan menulis di masa depan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak usia dini adalah metode pembelajaran melalui permainan, karena akan merasa aman dan menambah motivasi pada anak untuk belajar menulis. Permainan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak salah satunya adalah permainan huruf punggung berantai.

Metode pembelajaran melalui permainan dimungkinkan anak berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk dapat meningkatkan

kemampuan menulisnya. Permainan huruf punggung berantai dimana anak dapat menuliskan huruf-huruf baru dan menghapalkan huruf-huruf tersebut, anak juga dapat belajar membaca.

Di TK Pertiwi Kota Sawahlunto kelompok B2 kemampuan menulis anak belum dapat berkembang dengan baik. Melalui permainan huruf punggung berantai ini peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan menulis anak dan menjadikan sebuah kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan bagi anak. Secara Skematik Kerangka Berpikir dapat ditunjukkan sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesa Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun Hipotesa dalam penelitian ini adalah “Permainan Huruf Punggung Berantai Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Kelompok B2 di TK Pertiwi Kota Sawahlunto”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang peningkatan mnlis anak melalui permainan hurufpunggung berantai di TK Pertiwi IV Sawahlunto.

1. Permainan huruf punggung berantai merupakan salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi IV Sawahlunto, terlihat pada siklus I masih rendah dan meningkat pada siklus II.
2. Melalui permainan punggung berantai dapat membuat namanya sendiri dan nama benda-benda disekitar.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis data menunjukkanbahwa dengan menggunakan permaianan huruf punggung berantai dapat meningkatkan kemampuan menulis anak, meningkatkan kemamapuan motorik halus anak dan dapat mempengaruhi sosial emosi anak selain itu belajar sambil bermain membuat anak-anak senang dan tidak terbebani.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran menyenangkan bagi anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran

2. Guru harus mampu menggunakan media secara kreatif
3. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya bervariasi agar tidak menimbulkan rasa bosan kepada anak
4. Kegiatan bermain sambil belajar hendaknya diterapkan dengan benar di TK
5. Pihak sekolah hendaknya mendukung dan menyediakan alat-alat permainan bagi anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2005. *Perkembangan Anak Usia Dini. Pengantar Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Beny Iskandar. 2004. *Pengembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional
- Siti Aisyah, dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Slamet Suyanto. 2005. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Masitoh. 2006. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Mueslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Montolalu. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Sujiono, Bambang. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tadkiroatun Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligences Anak Usia Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta : Depdiknas.
- Winda Gunarti. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Macana Jaya Cemerlang.
- Yeti Mulyati, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka

Umpiran I

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KONDISI AWAL**

mester : II

tema/sub tema : Binatang/binatang yang ada dikebun binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
<p>menghormati guru, ortu, dan orang tua yang lebih tua (NAM 3.2.1)</p> <p>mengucapkan surat Al-Fatihah (PPAI 1.1)</p> <p>membaca huruf hijaiyah (PPAI 4.1.1)</p> <p>menjawab pertanyaan tentang informasi (MB 1.1.1)</p> <p>meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KBLBH 3.1.13)</p> <p>menyanyi dan bermain dengan teman (NAM 2.4)</p> <p>menyampaikan pendapat secara lisan (MKB 5.1.2)</p> <p>menyebutkan do'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)</p>	<p>I. PPAI ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, ikrar • Membaca surat Al-Fatihah, • Membaca doa-doa 	<p>Juz amma</p> <p>Buku doa</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
	<p>II. KEGIATAN AWAL ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.J Tentang binatang 	<p>Guru dan anak</p>	<p>Percakapan</p>	
	<p>III. KEGIATAN INTI ±60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Bahasa (PT) * Membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung * meniru membuat huruf * menulis benda-benda disekitarnya Menulis nama sendiri 	<p>LKA, pensil, kartu, papan tulis</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
	<p>IV. ISTIRAHAT ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, Do'a Makan 	<p>Air, lap tangan, makanan</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>V. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi hari ini • Do'a, salam 	<p>Guru dan anak</p> <p>Guru, anak</p>	<p>Tanya jawab</p>	

Mengetahui
Kepala TK

PERTIMAN
ALAWI

RHASNA, S. Pd. AUD
N.P. 196604131987032003

Guru Kelas



ISNAWATI

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Semester : II
Tema/sub tema : Binatang/binatang yang ada dikebun binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sum ber	Penilaian	
			Alat	Hasil
<p>Menghormati guru, ortu, dan orang yang lebih tua (NAM 3.2.1) Mengucapkan surat Al-Fatihah (PPAI 1.1.1) Membaca huruf hijaiyah (PPAI 4.1.1)</p> <p>Menjawab pertanyaan tentang ket/informasi (MB 1.1.1)</p> <p>Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KBLBH 3.1.13)</p> <p>Senang bermain dengan teman (NAM 1.2.4)</p> <p>Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)</p>	<p>I. PPAI ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, ikrar • Membaca surat Al Falaq • Membaca doa-doa 	<p>Juz amma</p> <p>Buku doa</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
	<p>II. KEGIATAN AWAL ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.J Tentang jenis-jenis binatang 	<p>Guru dan anak</p>	<p>Percakapan</p>	
	<p>III. KEGIATAN INTI ±60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Bahasa (PT) * Membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung * meniru membuat huruf * menulis benda-benda disekitarnya Menulis nama sendiri 	<p>LKA, pensil, kartu, papan tulis</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
	<p>IV. ISTIRAHAT ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan , Do'a Makan 	<p>Air, lap tangan, makanan</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>V. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi hari ini • Do'a, salam 	<p>Guru dan anak Guru, anak</p>	<p>Tanya jawab</p>	

Mengetahui
Kepala TK



JURHASNA, S. Pd. AUD
P. 196604131987032003

Guru Kelas

ISNAWATI

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

semester : II
tema/sub tema : Binatang/binatang yang ada di kebun binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sum ber	Penilaian	
			Alat	Hasil
Menghormati guru, ortu, dan orang yang lebih tua (NAM 3.2.1) Mengucapkan surat Al-Fatihah (PPAI 1.1.1) Membaca huruf hijaiyah (PPAI 4.1.1)	I. PPAI ±30 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Salam, ikrar • Membaca surat An Naas • Membaca doa-doa 	Juz amma Buku doa Anak	Observasi Observasi Observasi	
Menjawab pertanyaan tentang cet/informasi (MB 1.1.1)	II. KEGIATAN AWAL ±30 Menit <ul style="list-style-type: none"> • T.J Tentang cara merawat binatang 	Guru dan anak	Percakapan	
Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KBLBH 3.1.13)	III. KEGIATAN INTI ±60 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Area Bahasa (PT) <ul style="list-style-type: none"> * Membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung * meniru membuat huruf * menulis benda-benda disekitarnya Menulis nama sendiri 	LKA, pensil, kartu, papan tulis	Unjuk kerja	
Menang bermain dengan teman (NAM 2.2.4)	IV. ISTIRAHAT ±30 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, Do'a Makan 	Air, lap tangan, makanan	Observasi	
Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	V. PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi hari ini • Do'a, salam 	Guru dan anak Guru, anak	Tanya jawab	

Mengetahui
Kepala TK



NURHASNA, S. Pd. AUD
P. 196604131987032003

Guru Kelas



ISNAWATI

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I PERTEMUAN KETIGA**

Semester : II
Tema/sub tema : Binatang/binatang yang ada di kebun binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sum ber	Penilaian	
			Alat	Hasil
<p>Menghormati guru, ortu, dan orang yang lebih tua (NAM 3.2.1) Mengucapkan surat Al-Fatihah (PPAI 1.1.1) Membaca huruf hijaiyah (PPAI 4.1.1)</p> <p>Menjawab pertanyaan tentang ket/informasi (MB 1.1.1)</p> <p>-Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KBLBH 3.1.13)</p> <p>Senang bermain dengan teman (NAM 3.2.4)</p> <p>Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)</p>	<p>I. PPAI ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, ikrar • Membaca surat Al Ikhlas • Membaca doa-doa 	<p>Juz amma</p> <p>Buku doa</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
	<p>II. KEGIATAN AWAL ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.J Tentang binatang 	<p>Guru dan anak</p>	<p>Percakapan</p>	
	<p>III. KEGIATAN INTI ±60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Bahasa (PT) * Membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung * meniru membuat huruf * menulis benda-benda disekitarnya Menulis nama sendiri 	<p>LKA, pensil, kartu, papan tulis</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
	<p>IV. ISTIRAHAT ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan , Do'a Makan 	<p>Air, lap tangan, makanan</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>V. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi hari ini • Do'a, salam 	<p>Guru dan anak Guru, anak</p>	<p>Tanya jawab</p>	

Mengetahui
Kepala TK



NURHASNA, S. Pd. AUD
NIP. 196604131987032003

Guru Kelas

ISNAWATI

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

mester : II
tema/sub tema : Binatang/binatang yang ada dikebun binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumbe r	Penilaian	
			Alat	Hasil
<p>Menghormati guru, ortu, dan orang yang lebih tua (NAM 3.2.1) Mengucapkan surat Al-Fatihah (PPAI 4.1.1) Membaca huruf hijaiyah (PPAI 4.1.1)</p> <p>Menjawab pertanyaan tentang cet/informasi (MB 1.1.1)</p> <p>Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KBLBH 3.1.13)</p> <p>Senang bermain dengan teman (NAM 3.2.4)</p> <p>Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)</p>	<p>I. PPAI ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, ikrar • Membaca surat Al Falaq • Membaca doa-doa 	<p>Juz amma</p> <p>Buku doa</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
	<p>II. KEGIATAN AWAL ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.J Tentang jenis-jenis binatang 	<p>Guru dan anak</p>	<p>Percakapan</p>	
	<p>III. KEGIATAN INTI ±60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Bahasa (PT) * Membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung * meniru membuat huruf * menulis benda-benda disekitarnya Menulis nama sendiri 	<p>LKA, pensil, kartu, papan tulis</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
	<p>IV. ISTIRAHAT ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, Do'a Makan 	<p>Air, lap tangan, makanan</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>V. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi hari ini • Do'a, salam 	<p>Guru dan anak Guru, anak</p>	<p>Tanya jawab</p>	

Mengetahui
Kepala TK

MURHASNA, S. Pd. AUD
NIP. 196604131987032003

Guru Kelas

ISNAWATI

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Semester : II
Tema/sub tema : Binatang/binatang yang ada dikebun binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
<p>Menghormati guru, ortu, dan orang yang lebih tua (NAM 3.2.1) Mengucapkan surat Al-Fatihah (PPAI 1.1.1) Membaca huruf hijaiyah (PPAI 4.1.1)</p> <p>Menjawab pertanyaan tentang ket/informasi (MB 1.1.1)</p> <p>-Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KBLBH 3.1.13)</p> <p>Senang bermain dengan teman (NAM 3.2.4)</p> <p>Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)</p>	<p>I. PPAI ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, ikrar • Membaca surat An Naas • Membaca doa-doa 	<p>Juz amma</p> <p>Buku doa</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
	<p>II. KEGIATAN AWAL ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.J Tentang cara merawat binatang 	<p>Guru dan anak</p>	<p>Percakapan</p>	
	<p>III. KEGIATAN INTI ±60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Bahasa (PT) * Membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung * meniru membuat huruf * menulis benda-benda disekitarnya Menulis nama sendiri 	<p>LKA, pensil, kartu, papan tulis</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
	<p>IV. ISTIRAHAT ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan , Do'a Makan 	<p>Air, lap tangan, makanan</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>V. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi hari ini • Do'a, salam 	<p>Guru dan anak Guru, anak</p>	<p>Tanya jawab</p>	

Mengetahui
Kepala TK



NURHASNA, S. Pd. AUD
NIP. 196604131987032003

Guru Kelas



ISNAWATI

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II PERTEMUAN KETIGA**

semester : II
tema/sub tema : Binatang/binatang yang ada dikebun binatang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
<p>Menghormati guru, ortu, dan orang yang lebih tua (NAM 3.2.1) Mengucapkan surat Al-Fatihah (PPAI 1.1.1) Membaca huruf hijaiyah (PPAI 4.1.1)</p> <p>Menjawab pertanyaan tentang ket/informasi (MB 1.1.1)</p> <p>-Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (KBLBH 3.1.13)</p> <p>Senang bermain dengan teman (NAM 3.2.4)</p> <p>Mau mengemukakan pendapat secara sederhana (MKB 5.1.2) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)</p>	<p>I. PPAI ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, ikrar • Membaca surat Al Ikhlas • Membaca doa-doa 	<p>Juz amma</p> <p>Buku doa</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
	<p>II. KEGIATAN AWAL ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • T.J Tentang binatang 	<p>Guru dan anak</p>	<p>Percakapan</p>	
	<p>III. KEGIATAN INTI ±60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Bahasa (PT) * Membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung * meniru membuat huruf * menulis benda-benda disekitarnya Menulis nama sendiri 	<p>LKA, pensil, kartu, papan tulis</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
	<p>IV. ISTIRAHAT ±30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, Do'a Makan 	<p>Air, lap tangan, makanan</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>V. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi hari ini • Do'a, salam 	<p>Guru dan anak</p> <p>Guru, anak</p>	<p>Tanya jawab</p>	

Mengetahui

Kepala TK

TK PERTIWI IV
TALAWI

NURHASNA, S. Pd. AUD
NIP. 196604131987032003

Guru Kelas



ISNAWATI